

# LAMPIRAN

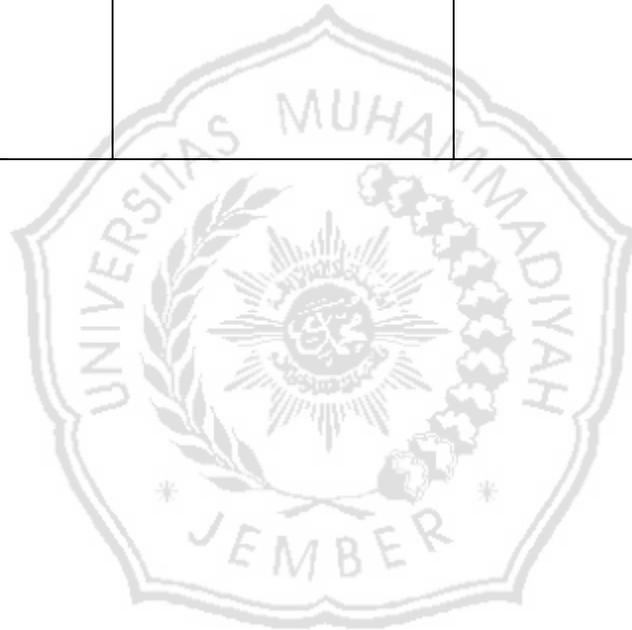


### MATRIK PENELITIAN

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	TUJUAN	KAJIAN PUSTAKA	METODE PENELITIAN
Prinsip Kerjasama dalam Buku Humor “Lucu-Lucu Tokoh Dunia”	5. Bagaimana bentuk pelanggaran prinsip kerja sama Grice maksim kuantitas yang terdapat dalam buku humor “Lucu-lucu Tokoh Dunia” karya Isa An. Tamami?	1. Mendiskripsikan bentuk pelanggaran prinsip kerja sama Grice maksim kuantitas yang digunakan di dalam buku humor “Lucu-lucu Tokoh Dunia”.	2.1 Pengertian Pragmatik 2.2 Pengertian Tutur dan Tindak Tutur 2.2.1 Peristiwa Tutur 2.2.2 Tindak Tutur 2.2.3 Aneka Aspek Situasi Ujaran	3.1 Jenis Penelitian Deskriptif Kualitatif 3.2 Data Penelitian Ujaran yang mengandung pelanggaran prinsip kerjasama yang terdapat dalam buku humor “Lucu-Lucu Tokoh Dunia”
	6. Bagaimana bentuk pelanggaran prinsip kerja sama Grice maksim kualitas yang terdapat dalam buku humor “Lucu-lucu Tokoh Dunia” karya Isa An. Tamami?	2. Mendiskripsikan bentuk pelanggaran prinsip kerja sama Grice maksim kualiiitas yang digunakan di dalam buku humor “Lucu-lucu Tokoh Dunia”.	2.3 Pengertian Prinsip Kerjasama Grice 2.3.1 Maksim Kuantitas 2.3.2 Maksim Kualitas 2.3.3 Maksim Relevansi 2.3.4 Maksim Pelaksanaan/car	3.3 Sumber Data Penelitian Seluruh dialog ujaran pelanggaran prinsip kerjasama dalam buku humor “Lucu-lucu tokoh dunia” 3.4 Teknik Pengumpulan Data 1. Teknik Baca 2. Teknik Catat
	7. Bagaimana bentuk pelanggaran prinsip	3. Mendiskripsikan bentuk pelanggaran	2.4 Pelanggaran Prinsip Kerjasama	3.5 Instrumen Pengumpulan Data

	<p>kerja sama Grice maksim relevansi yang terdapat dalam buku humor “Lucu-lucu Tokoh Dunia” karya Isa An. Tamami?</p> <p>8. Bagaimana bentuk pelanggaran prinsip kerja sama Grice maksim pelaksanaan yang terdapat dalam buku humor “Lucu-lucu Tokoh Dunia” karya Isa An. Tamami?</p>	<p>prinsip kerja sama Grice maksim relevansi yang digunakan di dalam buku humor “Lucu- lucu Tokoh Dunia”.</p> <p>4. Mendiskripsikan bentuk pelanggaran prinsip kerja sama Grice maksim pelaksanaan yang digunakan di dalam buku humor “Lucu- lucu Tokoh Dunia”.</p>	<p>2.4.1 Pelanggaran Maksim Kuantitas</p> <p>2.4.2 Pelanggaran Maksim Kualitas</p> <p>2.4.3 Pelanggaran Maksim Relevansi/Cara</p> <p>2.4.4 Pelanggaran Maksim Pelaksanaan</p>	<p>Instrumen dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dibantu dengan kartu data dan table data</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Membaca sumber data yaitu dialog “Lucu- Lucu Tokoh Dunia”</li> <li>b. Mencatat data dalam kartu data</li> <li>c. Mengklasifikasikan data kedalam table pengumpulan data</li> </ol> <p>3.6 Teknik Analisis Data Metode padan submetode pragmatis, teknik dasar yaitu teknik PUP.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Membaca sumber data</li> <li>b. Analisis Data</li> </ol>
--	---	---	---	--

				<ul style="list-style-type: none"> <li>c. Pengklasifikasian Data</li> <li>d. Pengkodean Data</li> </ul> <p>3.7 Teknik Pengujian Kesahihan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ketekunan pengamatan</li> <li>b. Diskusi dengan ahli</li> </ul>
--	--	--	--	--



**LEMBAR VALIDASI DATA PELANGGARAN PRINSIP KERJASAMA MAKSIM KUANTITAS**

<b>KODE DATA</b>	<b>DATA BENTUK UJARAN</b>	<b>KONTEKS</b>	<b>KOMENTAR</b>
PMKn:1/LTD:12	<p>Pejabat : Bagaimana hasil panen kentang kali ini?</p> <p><b>Petani : Panen begitu melimpah, Kamerad. Kalau ditumpuk bisa menjangkau kaki Tuhan.</b></p> <p>Pejabat : Kita kan hidup di Soviet? Kita tidak percaya Tuhan?</p> <p>Petani : Memang benar, Kamerad. Karena itulah tidak ada kentang satu pun pada musim panen ini.</p>	<p>S : Malam hari, Soviet, perang dingin</p> <p>P : Pejabat dan Petani</p> <p>E : Ronald Reagan ingin menyampaikan lelucon-lelucon soal kehidupan sedih warga Negara komunis.</p> <p>A : Bentuk ujaran yang digunakan merupakan kalimat tidak langsung, sedangkan topik pembicaraan mengenai kesedihan warga Negara komunis.</p> <p>K : Ronald Reagan menyampaikan cerita dengan santai</p> <p>I : Jalur Lisan</p>	<p>Informasi yang diberikan berlebihan tidak sesuai dengan kebutuhan penutur</p>

		N : Sopan dan Jujur G : Eksposisi (memberikan informasi)	
PMKn:2/LTD:15	<p>Kondektor : Dr. Einstein! Saya tahu siapa Anda. Semua penumpang kereta pasti tahu siapa anda. Saya yakin Anda membeli tiket. Jangan khawatir tentang itu!</p> <p>Dr. Einstein : (mengangguk penuh rasa terimakasih)</p> <p>Kondektor : Dr. Einstein, oh Dr. Einstein! Saya sudah bilang, Anda tidak perlu khawatir tentang tiket itu. Saya tahu siapa Anda. Nah sekarang duduklah yang nyaman. Nikmati perjalanan anda. Anda tidak butuh tiket itu lagi.</p> <p><b>Dr. Einstein : Bung saya juga tahu siapa saya. Saya juga tahu Anda telah memaklumi saya. Tetapi, Bung tanpa tiket itu, saya tidak tahu kemana saya akan pergi.</b></p>	<p>S : didalam kereta api, membingungkan</p> <p>P : Kondektor dan Dr. Einstein</p> <p>E : DR. Einstein ingin menyampaikan tanpa tiket itu, ia tidak tahu akan pergi kemana.</p> <p>A : Bentuk ujaran yang digunakan merupakan kalimat langsung, sedangkan topik pembicaraan mengenai tiket kereta api.</p> <p>K : Kondektur berkata dengan ramah, dan santai</p> <p>I : Jalur Lisan</p> <p>N : Sopan dan Ramah</p> <p>G : Eksposisi (memberikan informasi)</p>	Informasi yang diberikan berlebihan tidak sesuai dengan kebutuhan penutur

PMKn:3/LTD:30	<p>Bos : Bukan main, Eric! Bagaimana bisa kamu mengerjakannya? Padahal, kamu kan tidak bisa membaca?</p> <p><b>Pemabantu : Ah, itu mudah Boss! Kalau orang tidak bisa membaca terpaksa dia menggunakan otaknya.</b></p>	<p>S : dilantai ruang keluarga, mengejutkan</p> <p>P : Bos dan pembantu</p> <p>E : Si Bos ingin menanyakan bagaimana si pembantu bisa merakit alat fitness miliknya.</p> <p>A : Bentuk ujaran yang digunakan merupakan kalimat langsung, sedangkan topik pembicaraan mengenai merakit alat fitness milik si bos.</p> <p>K : Bos bertanya sambil terkejut.</p> <p>I : Jalur Lisan</p> <p>N : Sopan dan Jujur</p> <p>G : Eksposisi (memberikan informasi)</p>	Informasi yang diberikan berlebihan tidak sesuai dengan kebutuhan penutur
PMKn:4/LTD:48	<p>Steve Jobs : Kenapa kamu terlambat ?</p> <p>Charles : Eh, anu Pak Saya..</p> <p>Steve Jobs : Kenapa?(sambil jengkel)</p> <p><b>Charles : Eh, anu Pak. Saya terkena</b></p>	<p>S : dikantor, menjengkelkan</p> <p>P : Steve Jobs dan Charles</p> <p>E : Seve ingin menanyakan bagaimana Charles bisa</p>	Informasi yang diberikan tidak sesuai dengan kebutuhan penutur.

	<p><b>gangguan pencernaan, makanya saya datang terlambat dikantor.</b></p>	<p>datang terlambat.  A : Bentuk ujaran yang digunakan merupakan kalimat langsung, sedangkan topik pembicaraan keterlambatan datang kerja.  K : Steve bertanya sambil jengkel.  I : Jalur Lisan  N : Sopan dan Jujur  G : Eksposisi (memberikan informasi)</p>	
PMKn:5/LTD:52	<p>Sopir taksi : Maaf, Mas Jacki. Mas tidak apa-apa? Mas sih, pakai menepuk pundak saya. Saya kan jadi kaget setengah mati.</p> <p>Jacki : Loh masak sih ditepuk pundaknya saja sudah kaget, Pak?</p> <p>Sopir : Ah, Mas. Soalnya ini hari pertama saya jadi sopir taksi, Mas!</p>	<p>S : didalam taksi, mengejutkan  P : Sopir taksi dan Jacki  E : Jacki ingin menanyakan pekerjaan sebelumnya sopir taksi.  A : Bentuk ujaran yang digunakan merupakan kalimat langsung, sedangkan topik</p>	<p>Informasi yang diberikan berlebihan</p>

	<p>Jacki : Memangnya pekerjaan Bapak sebelumnya apa?</p> <p><b>Sopir : Selama 20 tahun saya jadi sopir mobil jenazah.</b></p>	<p>pembicaraan mengenai pekerjaan.</p> <p>K : Jacki bertanya sambil terkejut.</p> <p>I : Jalur Lisan</p> <p>N : Sopan dan Jujur</p> <p>G : Eksposisi (memberikan informasi)</p>	
PMKn:6/LTD:65	<p>Chaplin : Kamu bahagia disini?</p> <p>Einstein : Tentu saja. Sangat menyenangkan.</p> <p>Chaplin : Bagaimana dengan sambutan penonton?</p> <p><b>Einstein : Sangat menyenangkan. Iya, aku menikmatinya. Mereka antusias menyambut kedatangan kita.</b></p> <p>Chaplin : Ya, mereka menyambutku dengan antusias, karena mereka semua mengerti diriku. Dan, mereka menghibur kamu karena tidak ada yang mengerti kamu.</p> <p>Einstein : Ah, aku piker teori prakodemu sulit kupahami.</p>	<p>S : bisokop Amerika, menyenangkan</p> <p>P : Chaplin dan Einstein</p> <p>E : Chaplin menyakan apakah Einstein bahagia.</p> <p>A : Bentuk ujaran yang digunakan merupakan kalimat langsung, sedangkan topik pembicaraan mengenai kebahagiaan berada di bioskop Amerika.</p> <p>K : Chaplin bertanya sambil berbisik.</p> <p>I : Jalur Lisan</p> <p>N : Sopan dan Jujur</p>	Informasi yang diberikan berlebihan

	Chaplin : Ha..ha..ha..! Aku bercanda. Kita sama-sama orang yang tidak mudah dipahami oleh orang lain.	G : Eksposisi (memberikan informasi)	
PMKn:7/LTD:67	<p>Presiden : Kawan-kawan, tahun depan setiap warga negara Rumania akan memiliki sepeda. Setahun kemudian, masing-masing dari kita semua akan memiliki sepeda motor. Dan, tahun depannya kita akan punya mobil. Ya mobil. Setahun setelah itu wahai para kamerad! Setiap warag Negara kita tercinta ini sudah bisa memiliki pesawat terbang.</p> <p>Rakyat : Wahai preidenku yang agung! Buat apa saya memiliki pesawat?</p> <p><b>Presiden : Buat apa? Kamu bertanya buat apa?(sambil melotot). Bayangkan! Kau tinggal jauh dari ibu kota. Lalu, pada suatu hari mendengar berita, bahwa disana ada roti. Nah, kalau tidak punya kapal terbang, mana mungkin bisa kau cepat-</b></p>	<p>S : Rumani, menggembirakan</p> <p>P : Presiden dan rakyat</p> <p>E : Rakyat ingin menanyakan buat apa memiliki pesawat terbang.</p> <p>A : Bentuk ujaran yang digunakan merupakan kalimat langsung, sedangkan topik pembicaraan mengenai presiden akan memberikan pesawat terbang.</p> <p>K : Rakyat bertanya sambil bingung.</p> <p>I : Jalur Lisan</p> <p>N : Sopan dan Jujur</p> <p>G : Eksposisi (memberikan informasi)</p>	Informasi yang diberikan berlebihan

	<b>cepat terbang kesana untuk ikut antre? Apa kamu mau tidak kebagian antre?</b>		
PMKn:8/LTD:72	<p>Sarah : Demi belas kasihan, cinta! Apa masalahmu?</p> <p><b>Rabinovich : Kamu kenal Levi yang tinggal di sebelah rumah kita, kan?</b></p> <p>Sarah : Iya, aku kenal. Kenapa dia?</p> <p>Rabinovich : Tempo hari aku meminjam sepuluh rubel dari dia.</p> <p>Sarah : Tapi kamu tidak punya sepuluh rubel hari ini.</p> <p>Rabinovich : Nah, itulah yang membuat aku tidak bisa tidur.</p>	<p>S : malam hari, tempat tidur, mengharukan</p> <p>P : Sarah dan Rabinovich</p> <p>E : Sarah bertanya apa masalah yang dihadapi oleh Rabinovich.</p> <p>A : Bentuk ujaran yang digunakan merupakan kalimat langsung, sedangkan topik pembicaraan mengenai peminjaman uang.</p> <p>K : Sarah bertanya dengan penuh kasih sayang.</p> <p>I : Jalur Lisan</p> <p>N : Sopan dan Jujur</p> <p>G : Eksposisi (memberikan informasi)</p>	Informasi yang diberikan tidak sesuai dengan kebutuhan si Penutur
PMKn:9/LTD:100	<p>Kamerad : Benarkah nama kamu Sergey?</p> <p>Petani : Benar, Kamerad.</p> <p>Kamerad : Baik. Sudikah kamu</p>	<p>S : Unisoviet, berkampanye</p> <p>P : Kamerad dan petani</p> <p>E : Kamerad menanyakan</p>	Informasi yang diberikan tidak sesuai dengan kebutuhan penutur

	<p>menyerahkan sapiimu untuk kepentingan kita bersama? Ya, untuk kepentingan seluruh rakyat Uni Soviet</p> <p>Petani : Dengan senang hati, Kamerad.</p> <p>Kamerad : Bagus. Kamu memang warga Negara yang peduli dengan sesama. Lalu relakah kamu menyerahkan babiimu?</p> <p>Petani : Tentu saja, Kamerad.</p> <p>Kamerad : Syukurlah. Kemudian relakah kamu menyerahkan kambingmu?</p> <p>Petani : Dia akan menjadi milik kita bersama, Kamerad. Milik seluruh rakyat Uni Soviet.</p> <p>Kamerad : Ah, kamu orang baik. Negara sangat bangga padamu. Nah, untuk yang terakhir, relakah kamu menyerahkan ayammu?</p> <p><b>Petani : Kali ini aku menjawab tidak, Kamerad.</b></p> <p>Kamerad : Lho, kamu rela menyerahkan sapi, babi, dan kambing, kenapa ayam tidak?</p>	<p>kesudian untuk menyerahkan ternak.</p> <p>A : Bentuk ujaran yang digunakan merupakan kalimat langsung, sedangkan topik pembicaraan mengenai kesudian menyerahkan ternak.</p> <p>K : Kamerad bertanya dengan serius.</p> <p>I : Jalur Lisan</p> <p>N : Sopan dan Jujur</p> <p>G : Eksposisi (memberikan informasi)</p>	
--	--	--	--

	Petani : Saya cuma punya ayam, Kamerad.		
PMKn:10/LTD:105	<p>Sopir : Dr. Eistein! Apa yang Anda sampaikan disetiap seminar itu sama dan membuat saya hafal karena sering mendengarnya. Kalau saya diberi kesempatan memberi ceramah, saya pasti bisa.</p> <p>Dr. Eistein : Betulkah?</p> <p><b>Sopir : Benar, Dr. Eistein. Bagi saya itu mudah.</b></p> <p>Dr. Eistein : Oke. Kalau begitu, Anda yang cermah kali ini. Saya juga cape dan bosan bicara soal itu-itu saja.</p>	<p>S : didalam mobil, santai</p> <p>P : Sopir dan Dr.Einstein</p> <p>E : Sopir menceritakan keahfalanya an kesanggupan dia untuk melakukan ceramah.</p> <p>A : Bentuk ujaran yang digunakan merupakan kalimat langsung, sedangkan topik pembicaraan mengenai ceramah pada seminar.</p> <p>K : sopir berbicara dengan santai dan penuh percaya diri.</p> <p>I : Jalur Lisan</p> <p>N : Sopan dan Jujur</p> <p>G : Narasi</p>	Informasi yang diberikan melebihi kebutuhan penutur
PMKn:11/LTD:115	Larry Page : Kemana saja kamu ? Jam segini baru tiba dikantor. Kamu tidak tahu, bahwa kamu itu terlambat?	<p>S : pagi hari, dikantor, mejengkelkan</p> <p>P : Larry Page. Mike dan Manajer</p>	Informasi yang diberikan tidak sesuai dengan kebutuhan penutur

	<p><b>Mike : Maaf, Bos. Tapi menurut saya, tidak ada kata terlambat untuk terus bekerja keras.</b></p> <p>Lary Page : Apa?!</p> <p>Manajer : Nah, seperti itu terus jawabannya, Boss</p> <p>Larry Page : Pecat dia!</p>	<p>E : Larry Page ingin menanyakan kemana saja Mike sehingga datang terlambat kerja.</p> <p>A : Bentuk ujaran yang digunakan merupakan kalimat langsung, sedangkan topik pembicaraan mengenai keterlambatan datang kerja</p> <p>K :Larry Page bertanya sambil jengkel.</p> <p>I : Jalur Lisan</p> <p>N : Sopan dan Jujur</p> <p>G : Eksposisi (memberikan informasi)</p>	
PMKn:12/LTD:128	<p>Sopir : Ke arah mana, Pak?</p> <p><b>Dr. Einstein : Jalan saja dulu! Saya sedang memikirkan, apakah mampir dulu atau langsung pulang.</b></p> <p>Sopir : Oke, Pak! Saya akan menjalankan mobil kearah</p>	<p>S : didalam mobil, membingungkan</p> <p>P : Sopir dan Dr. Einstein</p> <p>E : Sopir ingin menanyakan arah tujuan yang ingin dituju Dr, Einstein.</p> <p>A : Bentuk ujaran yang</p>	Informasi yang disampaikan peserta tutur tidak sesuai dengan kebutuhan

	<p>depan sampai Bapak membuat keputusan. (setelah setengah jam perjalanan sopir kembali berakut). Jadi? Apakah Bapak sudah membuat keputusan kita mau kemana?</p> <p>Dr. Einstein : Sudah. Saya mau ke rumah Einstein. Apakah Anda tahu rumahnya?</p> <p>Sopir : Tentu saja, Pak. Siapa sih orang di Princeton yang tidak tahu rumah Einstein?</p>	<p>digunakan merupakan kalimat langsung, sedangkan topik pembicaraan arah tujuan.</p> <p>K : Sopir bertanya dengan serius</p> <p>I : Jalur Lisan</p> <p>N : Sopan dan Jujur</p> <p>G : Eksposisi (memberikan informasi)</p>	
PMKn:13/LTD:145	<p>Bill Gates : Jadi, bagaimana dengan surga, Steve?</p> <p><b>Steve Jobs : Bagus! Tidak ada pembatas apa pun, termasuk tembok atau pagar, Bill.</b></p> <p>Bill Gates : Jadi, sangat terbuka begitu maksudmu?</p> <p>Steve Jobs : Iya, betul. Sangat-sangat terbuka. Jadi, kita tidak memerlukan jendela (windows) dan pintu (gates)</p>	<p>S : berkhayal</p> <p>P : Bill Gates dan Steve Jobs</p> <p>E : Bill Gates ingin menanyakan bagaimana keadaan surge.</p> <p>A : Bentuk ujaran yang digunakan merupakan kalimat langsung, sedangkan topik pembicaraan mengenai surga.</p> <p>K : Bill Gates bertanya</p>	<p>Informasi yang diberikan berlebihan tidak sesuai dengan kebutuhan penutur</p>

		<p>dengan rasa penasaran.</p> <p>I : Jalur Lisan</p> <p>N : Sopan dan Jujur</p> <p>G : Eksposisi (memberikan informasi)</p>	
PMKn:14/LTD:156	<p>Presiden : Saya sangat kecewa dengan ulah wartawan liat yang sembrono tadi. Saya meinta kepada aparat supaya ditindak tegas.</p> <p>Wartawan : Bukankah rekan kami tadi mewakili kekecewaan rakyat Ira katas perbuatan Bush selama ini?</p> <p>Presiden : Itu tindakkan bodoh dan hanya memalukan bangsa kita</p> <p>Wartawan : Bukankah itu suatu keberanian melempar sepatu kepada presdien Amerika?</p> <p><b>Presiden : Soal keberanian memang saya suka, tapi sudah melempar du kali masih meleset itu yang membuat saya marah.</b></p>	<p>S : Irak, genting</p> <p>P : Presiden dan wartawan</p> <p>E : Wartawan menanyakan soal keberanian melempar sepatu ke presiden Amerika.</p> <p>A : Bentuk ujaran yang digunakan merupakan kalimat langsung, sedangkan topik pembicaraan mengenai pelemparan sepatu.</p> <p>K : Wartawan bertanya dengan rasa ingin memastikan.</p> <p>I : Jalur Lisan</p> <p>N : Frontal dan Jujur</p> <p>G : Narasi</p>	<p>Informasi yang diberikan berlebihan tidak sesuai dengan kebutuhan penutur</p>

PMKn:15/LTD:158	<p>Soeharto : Loh mana uang kembalian saya?</p> <p><b>Penjaga Tol : Ah, BApak! Masak uang dua ribu rupiah saja minta dikembalikan? Tadi Mbak Tutut dan Mas Tommy saja kembaliannya empat puluh tujuh ribu dan tujubelas ribu diberikan kepada saya. Masak Bapak dua ribu saja minta kembalian?</b></p> <p>Soeharto : Tunggu dulu, Mas! Anda tahu kan, Tututt dan Tommy itu anaknya presiden?</p> <p>Penjaga Tol : Ya tahu dong, Pak. Mbak Tutut dan Mas Tommy kan emang anak presiden.</p> <p>Soeharto : Nah, kamu pintar. Mereka berdua memang anak presiden. Nah, kalau saya kan Cuma anaknya petani. Sekarang, mana kembalian saya?</p>	<p>S : Gerbang tol, menegangkan</p> <p>P : Soeharto dan Penjaga Tol</p> <p>E : Soeharto ingin menanyakan uang kembalian.</p> <p>A : Bentuk ujaran yang digunakan merupakan kalimat langsung, sedangkan topik pembicaraan mengenai uang kembalian.</p> <p>K :Soeharto bertanya dengan serius.</p> <p>I : Jalur Lisan</p> <p>N : Sopan dan Jujur</p> <p>G : Eksposisi (memberikan informasi)</p>	Informasi yang diberikan berlebihan tidak sesuai dengan kebutuhan
PMKn:16/LTD:173	Polisi : Apakah Anda tahu seberapa	S : dijalan, menegangkan	Informasi yang diberikan

	<p>kencang Anda mengendarai kendaraan Anda?  <b>Heisenberg : Tidak. Tapi saya tahu dimana sekarang saya berada.</b></p>	<p>P : Polisi dan Heisenberg  E : Polisi ingin menanyakan seberapa kencang Heisenberg mengendarai mobil.  A : Bentuk ujaran yang digunakan merupakan kalimat langsung, sedangkan topik pembicaraan mengenai mengendarai kendaraan.  K : Polisi bertanya dengan serius  I : Jalur Lisan  N : Sopan dan Jujur  G : Ekposisi</p>	<p>berlebihan tidak sesuai dengan kebutuhan</p>
PMKn:17/LTD:180	<p>Heisenberg : Ada apa, Einstein?  Einstein : <b>Aku sudah begitu tenggelam dalam pemikiran, sehingga aku belum memperhatikannya. Dimanakah kita ini?</b>  Heisenberg : Aku tidak yakin, bahwa aku tahu dimana kita berada.</p>	<p>S : kota Jerman, menyenangkan  P : Heisenberg dan Einstein  E : Bill Gates ingin menanyakan apa ya terjadi pada Einstein.  A : Bentuk ujaran yang digunakan merupakan</p>	<p>Informasi yang diberikan berlebihan tidak sesuai dengan kebutuhan penutur</p>

		<p>kalimat langsung, sedangkan topik pembicaraan mengenai apa yang terjadi.</p> <p>K : Heisenberg bertanya dengan rasa penasaran.</p> <p>I : Jalur Lisan</p> <p>N : Sopan dan Jujur</p> <p>G : Eksposisi (memberikan informasi)</p>	
PMKn:18/LTD:183	<p>Perempuan : Jadi nama kamu Eisntein?</p> <p>Eisntein : <b>Benar. Saya berasal dari Jerman.</b></p> <p>Perempuan : Ya, kau terlihat sebagai seorang Jerman. Kau juga terlihat seperti seorang seniman.</p> <p>Einstein : Ah, Anda terlalu memuji. Saya hanya seorang model.</p> <p>Perempuan : Nah, sudah aku kira.</p> <p>Einstein : Tapi, Nyonya! Saya model seorang seniman saja. Saya selalu berpose ketika seniman itu membuat patung atau</p>	<p>S : didalam kereta, menyenangkan</p> <p>P : Perempuan dan Einstein</p> <p>E : Perempuan menanyakan namanya.</p> <p>A : Bentuk ujaran yang digunakan merupakan kalimat langsung, sedangkan topik pembicaraan mengenai nama.</p> <p>K : Perempuan bertanya dengan rasa ingin memastikan.</p>	Informasi yang diberikan berlebihan

	lukisan.	I : Jalur Lisan N : Sopan dan Jujur G : Eksposisi	
PMKn:19/LTD:195	Sanjay : Bagaimana Boss Rajendra membayar saya lima juta rupiah? <b>Boss : Kenapa Anda tidak mengatakan apa-apa ketika saya membayar Anda limabelas juta rupiah?</b>	S : Pagi hari, perusahaan, menegangkan P : Sanjay dan Bos E : Sanjay ingin menanyakan gaji yang diterimanya. A : Bentuk ujaran yang digunakan merupakan kalimat langsung, sedangkan topik pembicaraan mengenai penerimaan gaji. K : Sanjay bertanya dengan serius dan penasaran. I : Jalur Lisan N : Sopan dan Jujur G : Narasi	Informasi yang diberikan tidak sesuai dengan kebutuhan penutur
PMKn:20/LTD:202	Guru : Mengapa kau gunakan uang itu untuk kepentinganmu sendiri? Padahal itu uang milik temanmu. Apakah kau sedang terdesak? Dodi : Tidak, Bu.	S : dikelas, menegangkan P : Guru dan Dodi E : Guru menanyakan untuk apa uang kelas digunakan. A : Bentuk ujaran yang	Informasi yang diberikan tidak sesuai dengan kebutuhan penutur

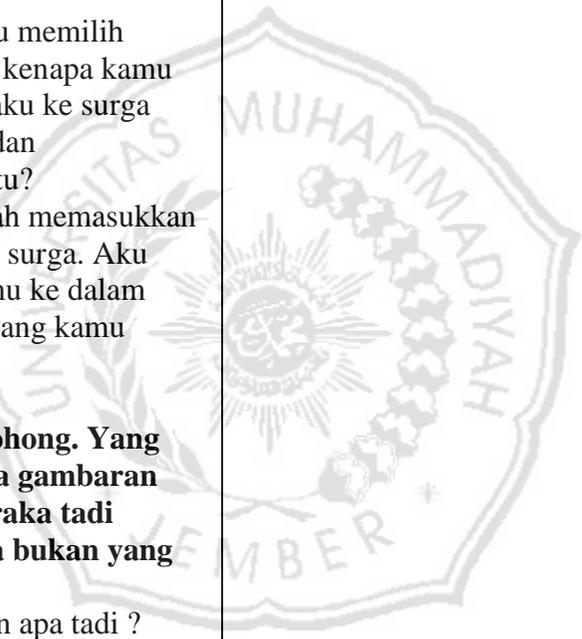
	<p>Guru : Lalu, mengapa? (Dodi hanya terdiam)</p> <p>Guru : Cepat katakan! Jika tidak, akan saya laporkan kepada Ayahmu!</p> <p><b>Dodi : Laporkan sja, Bu. Toh, ayah saya yang mengajarkan.</b></p>	<p>digunakan merupakan kalimat langsung, sedangkan topik pembicaraan mengenai penggunaan uang kelas.</p> <p>K : Guru bertanya dengan rasa ingin memastikan.</p> <p>I : Jalur Lisan</p> <p>N : Frontal dan Jujur</p> <p>G : Eksposisi</p>	
PMKn:21/LTD:214	<p>Fulan : Wahai malaikat, tempat apakah itu namanya? Kenapa mereka disiksa?</p> <p><b>Malaikat : Oh, itu namanya neraka. Tempat-tempat orang yang selama hidupnya suka mencuri, berzina, korupsi, dan semua perbuatan berdosa lainnya.</b></p> <p>Fulan : Oh, begitu ya?</p>	<p>S : Di akhirat, mengerikan</p> <p>P : Fulan dan Malaikat</p> <p>E : Fuhyan ingin menanyakan tempat apakah yang dilihatnya.</p> <p>A : Bentuk ujaran yang digunakan merupakan kalimat langsung, sedangkan topik pembicaraan tempat di akhirat.</p> <p>K : Fuhyan bertanya dengan rasa penasaran.</p> <p>I : Jalur Lisan</p>	Informasi yang diberikan berlebihan

		N : Sopan dan Jujur G : Eksposisi (memberikan informasi)	
--	--	---	--

**LEMBAR VALIDASI DATA PELANGGARAN PRINSIP KERJASAMA MAKSIM KUALITAS**

<b>NOMOR DATA</b>	<b>DATA BENTUK UJARAN</b>	<b>KONTEKS</b>	<b>KOMENTAR</b>
PMKI:1/LTD:21	<p>Malaikat : Hai Bill! Semua orang tahu akan jasmu dalam bidang teknologi computer.Semua orang mengaggap karya itu luar biasa. Akan tetapi, tahukah kau Bill?</p> <p>Bill Gates : Saya tidak tahu. Apa itu, wahai Malaikat?</p> <p>Malaikat : Karyamu juga menyebabkan kerugian yang tidak sedikit.</p> <p>Bill Gates : Kau tidak mengada-ada kan Malaikat?</p> <p>Malaikat : Tidak. Ya, antara kebaikanmu dan kesalahanmu, kalau ditimbang-timbang, ya</p>	<p>S : siang hari,meja kerja, santai</p> <p>P : Malaikat dan Bill Gates</p> <p>E : Bill Gates ingin menanyakan gambaran surge dan neraka.</p> <p>A : Bentuk ujaran yang digunakan merupakan kalimat langsung, sedangkan topik pembicaraan tempat di akhirat.</p> <p>K : Bill Gates bertanya dengan</p>	Informasi yang diberikan tidak benar

	<p>seimbanglah. Maka dari itu, aku diperintah Tuhan untuk memberi kamu pilihan.</p> <p>Bill Gates : Maksudnya gimana , wahai Malaikat?</p> <p>Malaikat : Kamu bisa memilih, apakah mau tinggal di surga atau di neraka.</p> <p>Bill Gates : Bantulah aku, wahai Malaikat!</p> <p>Malaikat : Bantuan apa yang kau perlukan?</p> <p>Bill Gates : Tolong perlihatkan padaku gambaran surga dan neraka agar aku bisa membuat pertimbangan!</p> <p>Malaikat : Baiklah. Ini adalah gambaran surga.</p> <p>Bill Gates : Sekarang, tunjukkan padaku gambaran neraka!</p> <p>Malaikat : Baiklah. Cermati baik-baik, Bill!</p> <p>Bill Gates : Nah, aku pilih ini saja, wahai Malaikat!</p> <p>Malaikat : Baiklah. Sekarang, kamu masuk ke neraka! Cling</p> <p>Bill Gates : Hai, Malaikat! Kamu telah melakukan kesalahan. Kamu memasukkan aku ke tempat</p>	<p>rasa penasaran.</p> <p>I : Jalur Lisan</p> <p>N : Sopan dan Bohong</p> <p>G : Eksposisi (memberikan informasi)</p>	
--	---	---	--

	<p>yang sama sekali tidak nyaman. Mengerikan sekali di dalam sana.</p> <p>Malaika : Bukankah tadi kamu memilih neraka, Bill?</p> <p>Bill Gates : Iya, benar. Aku memilih neraka. Tetapi kenapa kamu memasukkan aku ke surga yang gersang dan menyakitkan itu?</p> <p>Malaikat : Aku tidak salah memasukkan kamu kedalam surga. Aku memasukkanmu ke dalam nerka seperti yang kamu minta, Bill.</p> <p>Bill Gates : Kau bohong !</p> <p><b>Malaikat : Aku tidak bohong. Yang kau lihat pada gambaran surga dan neraka tadi sesungguhnya bukan yang sebenarnya.</b></p> <p>Bill Gates : Lalu gambaran apa tadi ?</p> <p>Malaikat : Itu cuma screen saver.</p>		
PMKI:2/LTD:35	<p>Antony : Oh, telapak tangan saya telah ditanami chips. Jadi, saya dapat langsung menerima pesan chat tanpa handphone, tablet atau</p>	<p>S : ruang sauna, hening  P : Antony dan Sayuki  E : Sahyuki ingin menunjukan kecanggihannya.</p>	<p>Informasi yang diberikan tidak benar dan tidak sesuai dengan fakta.</p>

	<p>semacamnya. Pesan chatnya langsung tampil ditelapak tangan saya.</p> <p><b>Sayuki : (mengangkat tangan kananya. Jempol didekatkan ke telinga, sedangkan jari kelingking ke bibirnya) Oh maaf saya terima telepon dulu! Tangan saya sudah berisi chips. Saya dapat menerima dan berbicara melalui dua jari saya tanpa menggunakan handphone.</b></p>	<p>A : Bentuk ujaran yang digunakan merupakan kalimat langsung, sedangkan topik pembicaraan mengenai kecanggihan teknologi.</p> <p>K : Sayuki berbicara dengan dengan rasa sombong.</p> <p>I : Jalur Lisan</p> <p>N : Sopan dan Bohong</p> <p>G : Narasi</p>	
PMKI:3/LTD:44	<p>Seseorang : Kau terlalu bodoh untuk jadi walikota. Kau tidak berguna!</p> <p>Walikota : Kau! Apa yang lebih baik dari Anda dibandingkan dengan saya? Silahkan Anda berdiri di sini dan katakan kepada para hadirin apa yang pernah Anda lakukan untuk kebaikan kota ini.</p> <p><b>Seseorang : Hadirin semua dan walikota tentunya. Yang pernah saya lakukan untuk kebaikan kota ini hanya satu, yaitu saya tidak</b></p>	<p>S : Di Chicago, menegangkan</p> <p>P : Seseoran dan Walikota</p> <p>E : Fuhyan ingin menyampaikan kekecewaannya terhadap walikota.</p> <p>A : Bentuk ujaran yang digunakan merupakan kalimat langsung, sedangkan topik pembicaraan mengenai system kerja Walikota</p>	Informasi yang diberikan mengada-ngada dan tidak ada bukti.

	<p><b>memilih Rahm Emanuel untuk menjadi walikota Chicago.</b></p>	<p>K : Seseorang menyampaikan kekecewaannya dengan tegas. I : Jalur Lisan N : Frontal dan Jujur G : Narasi</p>	
PMKI:4/LTD:114	<p>Bos : Dimana Mike? Karyawan : Saya tidak tahu Bos. Mungkin sudah izin manjer Bos : Kamu kan manajer disini?. Kamu tahu kenapa Mike belum datang? <b>Manajer : Saya tidak tahu, Boss!.</b></p>	<p>S : siang hari, dikantor, megangkan P : Bos, Karyawan dan Manajer E : Bos ingin menanyakan keberaadn Mike. A : Bentuk ujaran yang digunakan merupakan kalimat langsung, sedangkan topik pembicaraan bertanyaaan keberadaan salah satu karyawan yaitu Mike. K : Bos bertanya dengan rasa penasaran dan tegas. I : Jalur Lisan N : Frontal dan Jujur G : Eksposisi</p>	<p>Informasi yang diberikan mengada-ngada dan tidak bisa dibuktikan secara memadai</p>

PMKI:5/LTD:131	<p>Ayah : Anakku, ada tiga objek yang selalu dipikirkan oleh wanita</p> <p>Anak : Apa, itu Ayah?</p> <p><b>Ayah : Mereka adalah makanan, keluarga, dan filsafat.</b></p> <p>Anak : Lalu ?</p> <p>Ayah : Bicaralah tiga hal itu! Ia akan jatuh hati padamu.</p>	<p>S : malam hari, menegangkan,caffe</p> <p>P : Ayah dan Anak</p> <p>E : Anak ingin meminta saran kepada ayahnya.</p> <p>A : Bentuk ujaran yang digunakan merupakan kalimat langsung, sedangkan topik pembicaraan mengenai apa yang selalu dipikirkan wanita</p> <p>K : Sang anak meminta saran dengan ras gugup.</p> <p>I : Jalur Lisan</p> <p>N : Sopan dan Jujur</p> <p>G : Narasi</p>	Informasi yang dibe tidak bisa dibuktikan secara memadai.
PMKI:6/LTD:179	<p>Einstein : Aku akan minum segelas bir dan segelas lagu untuk temanku</p> <p>Bartender : Mana temanmu itu Einstein? Tidak ada Heisenberg bersamamu. Apa kau lupa mengajaknya kemaru? Ataukah dia akan segera menyusulmu?</p>	<p>S : sore hari, di sebuah bar, sepi</p> <p>P : Eisntei dan Bartender</p> <p>E : Bartender ingin menanyakan dimana temannya?.</p> <p>A : Bentuk ujaran yang</p>	Informasi yang diberikan tidak didasari dengan bukti-bukti

	<p><b>Einstein : Kau tidak perlu bertanya. Dia ada disini dan dia tidak disini. Itu relativitas berteman.</b></p>	<p>digunakan merupakan kalimat langsung, sedangkan topik pembicaraan mengenai keberadaan teman.</p> <p>K : Bartender bertanya dengan rasa penasaran.</p> <p>I : Jalur Lisan</p> <p>N : Sopan dan Bohong</p> <p>G : Eksposisi</p>	
PMKI:7/LTD:190	<p>Ludwig : Apa yang kamu lakukan, Nak?</p> <p>John : Lagi penelitian nih, Pa!</p> <p>Ludwig : Penelitian apa?</p> <p>John : Penelitian serangga.</p> <p>Pada percobaan pertama, John mencabut satu kaki serangga. Kemudian dia berkata kepada serangga.</p> <p>Jhon : Hai serangga, berjalanlah!</p> <p>Serangga berjalan dengan terseok-seok. Kemudian John mencabut satu kaki yang lain.</p> <p>John : Hai serangga, berjalanlah!</p> <p>Serangga itu masih bisa berjalan. Pada percobaan terakhir, John telah mencabut habis semua kaki serangga tersebut dengan berkata</p> <p>Jhon : Hai serangga, berjalanlah!</p>	<p>S : Di rumah, serius</p> <p>P : Ludwig dan John</p> <p>E : Ludwig ingin menanyakan kesimpulan dari hasil penelitian anaknya.</p> <p>A : Bentuk ujaran yang digunakan merupakan kalimat langsung, sedangkan topik pembicaraan mengenai hasil kesimpulan dari penelitian sang anak.</p> <p>K : Ludwig bertanya dengan rasa penasaran.</p>	<p>Pentur memberikan iformasi yang mengada-ngada dan tidak berdasarkan bukti</p>

	<p>Karena serangga tidak memberi respons atas apa yang diperintahkannya, maka John membuang serangga itu di tempat sampah.</p> <p>Ludwig : Kok dibuang ditempat sampah?</p> <p>John : Kan penelitiannya sudah selesai Pa!</p> <p>Ludwig : Jadi kesimpulannya apa?</p> <p><b>John : Kesimpulannya, setelah semua kaki serangga dicabut, serangga menjadi tuli.</b></p> <p>Ludwig : Ha?</p>	<p>I : Jalur Lisan</p> <p>N : Sopan dan Bohong</p> <p>G : Eksposisi (memberikan informasi)</p>	
PMK8:/LTD:220	<p>Guru : Anak-anak, Presiden Habiebie adalah presiden kita keberapa?</p> <p>Semua murid : Ketiga,Bu Guru</p> <p><b>Fulan : Ketujuh, Bu Guru</b></p> <p>Guru : Coba Fulan, sebutkan satu per satu</p> <p>Fulan : Pertama Soekarno,</p> <p>Guru : Oke, lalu?</p> <p>Fulan : Suharto, Bu Guru</p> <p>Guru : Lalu?</p> <p>Fulan : Suharto, Suharto, Suharto, Suharto, baru Habiebie Bu Guru</p>	<p>S : Di kelas, serius</p> <p>P : Guru, semua murid, dan Fulan.</p> <p>E : Guru ingin Fulan menyebutkan satu persatu nama presiden.</p> <p>A : Bentuk ujaran yang digunakan merupakan kalimat langsung, sedangkan topik pembicaraan nama dan urutan presiden.</p>	Informasi yang diberikan tidak didasari dengan bukti-bukti

		K : Guru menyuruh dengan tegas. I : Jalur Lisan N : Sopan dan Jujur G : Eksposisi	
--	--	--	--

**LEMBAR VALIDASI DATA PELANGGARAN PRINSIP KERJASAMA MAKSIM RELEVANSI/HUBUNGAN**

<b>KODE DATA</b>	<b>DATA BENTUK UJARAN</b>	<b>KONTEKS</b>	<b>KOMENTAR</b>
PMR:1/LTD:46	Jaksa : Apakah benar, Anda menerima lima ribu dolar untuk berkompromi dalam kasus ini ? Saksi : (menatap keluar jendela seolah-olah dia tidak mendengar pertanyaan) Jaksa : Bukankah benar, Anda menerima lima ribu dolar untuk berkompromi dalam kasus ini? Ulang jaksa dengan pertanyaan yang sama. Saksi : (masih tidak menanggapi ) Hakim : Pak, tolong jawab pertanyaan	S : Di Pengadilan, serius P : Jaksa, saksi dan hakim E : Saksi ingin menanyakan kebenaran dalam kompromi kasus korupsi. A : Bentuk ujaran yang digunakan merupakan kalimat langsung, sedangkan topik pembicaraan mengenai kompromi dalam korupsi.	Informasi yang diberikan tidak sesuai dengan topik yang dibicarakan

	<p>Jaksa!</p> <p><b>Saksi : Oh, maaf! Saya pikir dia tadi bertanya kepada Anda.</b></p>	<p>K : Jaksa bertanya dengan tegas.</p> <p>I : Jalur Lisan</p> <p>N : Sopan dan Jujur</p> <p>G : Argumen</p>	
PMR:2/LTD:185	<p>Tukang cukur : Maaf Tuan. Bisakah Anda melepas topi Anda?</p> <p><b>Eisntein : Oh, maaf. Saya tidak tahu ada wanita datang.</b></p> <p>Tukang cukur : Bukan ada wanita datang Tuan! Tapi, sekarang giliran Anda untuk saya cukur.</p> <p>Einstein : Oh, maaf. Saya sedang memikirkan formula matematika yang kompleks. Ketika Anda meminta membuka topi, saya langsung memikirkan wanita.</p>	<p>S : Di tukang cukur, santai</p> <p>P : Tukang cukur dan Einstein</p> <p>E : Tukang cukur ingin menanyakan apakah Einstein bisa melepas topi yang dipakainya.</p> <p>A : Bentuk ujaran yang digunakan merupakan kalimat langsung, sedangkan topik pembicaraan tentang mencukur rambut.</p> <p>K : Guru menyuruh dengan tegas.</p> <p>I : Jalur Lisan</p> <p>N : Sopan dan Jujur</p> <p>G : Argumen</p>	Informasi yang diberikan tidak sesuai dengan topik yang dibicarakan
PMR:3/LTD:204	<p>Perempuan : Hati-hati periksanya ya, Dok! Saya masih perawan lho.</p>	<p>S : Di dokter kandungan, serius</p>	Peserta tutur berbicara melenceng dari topik sehingga informasi yang diberikam tidak

	<p>Dokter : Lho? Katanya Ibu sudah kawin cerai tiga kali. Mana da Ibu masih perawan ?</p> <p>Perempuan : Ceritanya, panjang, Dok. Jadi gini lho, Dok. Mantan suami saya yang pertama itu ternyata impoten.</p> <p>Dokter : Oh, gitu tapi suami yang kedua tidak impoten, kan?</p> <p>Perempuan : Betul, Dok. Tapio ternya dia gay. Jadi saya tidak diapa-apa sama dia?</p> <p>Dokter : Lalu suami ibu yang ketiga tidak impoten dan bukan gay, kan ?</p> <p><b>Perempuan : Betul. Dok. Tapi ternya dia itu orang partai politik.</b></p> <p>Dokter : Lalu apa hungannya dengan keperawanan Ibu?</p> <p>Perempuan : Dia Cuma bisa janji-janji saja Dok. Tidak pernah direalisasikan.</p> <p>Dokter : Oh..!!</p>	<p>P : Perempuan dan dokter.</p> <p>E : Dokter ingin menyakan kok masih perawan?</p> <p>A : Bentuk ujaran yang digunakan merupakan kalimat langsung, sedangkan topik pembicaraan tentang masih perawan padahal sudah kawin cerai tiga kali.</p> <p>K : Dokter bertanya dengan serius.</p> <p>I : Jalur Lisan</p> <p>N : Sopan dan Jujur</p> <p>G : Argumentasi</p>	<p>ada hubungannya dengan topik yang sedang dibicarakan.</p>
--	--	--	--

**LEMBAR VALIDASI DATA PELANGGARAN PRINSIP KERJASAMA MAKSIM PELAKSANAAN/CARA**

<b>KODE DATA</b>	<b>DATA BENTUK UJARAN</b>	<b>KONTEKS</b>	<b>KOMENTAR</b>
PMP:1/LTD:198	<p>Anak : Bu, apa arti kata chaos dalam bahasa Rusia ?</p> <p>Ibu : <b>Oh, itu tergantung siap pengarang kamusnya, Nak.</b></p> <p>Anak : Loh, kok? Apa setiap pengarang berbeda arti?</p> <p>Ibu : Ya, begitulah. Kalau menurut pusat bahasa kita chaos berarti balau. Tapi kalau menurut pemerintah kita, chaos itu artinya aman dan terkendali.</p>	<p>S : serius</p> <p>P : Anak dan Ibu</p> <p>E : Anak ingin menanyakan arti kata chaos dalam bahasa Rusia.</p> <p>A : Bentuk ujaran yang digunakan merupakan kalimat langsung, sedangkan topik pembicaraan tentang arti kata chaos dalam bahasa Rusia.</p> <p>K : Anak bertanya dengan serius.</p> <p>I : Jalur Lisan</p> <p>N : Sopan dan Jujur</p> <p>G : Argumentasi</p>	Informasi yang diberikan bermakna ambigu

Keterangan :

PMKn :1/LTD:12

PMKn : Pelanggaran Maksim Kuantitas

PMKl : Pelanggaran Maksim Kualitas

PMR : Pelanggaran Maksim Relvansi

PMC : Pelanggaran Maksim Cara

LTD : Lucu-Lucu Tokoh Dunia

1,2,.. : nomor maksim

12 : halaman buku



Jember, 18 Juli 2019

Dina Merdeka Citraningrum, M.Pd.

NPK. 1411613